

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Aulia Ramadhani¹, Davina suci Laudya², Fadia Yulia Putri³, Adelia Andhara⁴, Dodi Pramana⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

auliaarmdhn005@gmail.com , davinasukilaudya@gmail.com , fadiayulia20@gmail.com ,

adel010419@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap 16 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa, sedangkan gaya kepemimpinan transformasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan, namun keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kedisiplinan kerja menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja aparatur, dan efektivitas kepemimpinan akan optimal jika didukung oleh kedisiplinan yang tinggi. Implikasinya, pemerintah desa perlu fokus pada pembinaan disiplin dan pengembangan kepemimpinan adaptif.

Kata kunci: gaya kepemimpinan transformasional; disiplin kerja; kinerja perangkat desa; administrasi; pelayanan publik

Abstract: The Influence of Transformational Leadership Style and Work Discipline on Employee Performance at the Laut Dendang Village Office, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency

This study aims to analyze the influence of transformational leadership style and work discipline on the performance of village officials at the Laut Dendang Village Office, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The research method used was descriptive quantitative with a total sampling technique of 16 respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed using multiple linear regression using SPSS. The results showed that work discipline had a positive and significant effect on village official performance, while transformational leadership style had no significant effect partially, but both simultaneously had a significant effect on performance. This study concludes that improving work discipline is a key factor in improving official performance, and leadership effectiveness will be optimal if supported by high discipline. Consequently, village governments need to focus on fostering discipline and developing adaptive leadership.

Keywords: transformational leadership style; work discipline; village official performance; administration; public service

PENDAHULUAN

Desa memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Efektivitas pelayanan desa sangat ditentukan oleh kinerja administrasi perangkat desa, sebab administrasi berfungsi sebagai sistem utama dalam pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan data pemerintahan. Apabila tata administrasi berjalan dengan baik, maka pelayanan publik akan menjadi lebih tertib, transparan, dan memberikan kepuasan kepada masyarakat (Utami & Rahmaningtyas, 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tata kelola administrasi di sejumlah desa masih menghadapi persoalan, seperti keterlambatan pelayanan, ketidakakuratan data, serta rendahnya responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat. Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan sarana, tetapi juga oleh rendahnya kompetensi, lemahnya disiplin kerja, dan kurangnya inovasi dalam pelaksanaan tugas (Utami & Rahmaningtyas, 2025)

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tingkat desa melalui penguatan kualitas sumber daya manusia dan kepemimpinan. Meskipun modernisasi administrasi melalui digitalisasi, seperti penerapan aplikasi PAHARI, telah memberikan kemudahan dalam proses pelayanan (Irvan & Pasaribu, 2024), hasilnya belum sepenuhnya optimal tanpa diiringi peningkatan kualitas disiplin kerja dan gaya kepemimpinan yang mendukung perubahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital tidak akan berhasil apabila faktor manusia yang menjalankannya masih lemah dari sisi kedisiplinan dan kepemimpinan.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan terlihat jelas di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Secara ideal, perangkat desa diharapkan mampu bekerja secara efisien, kooperatif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Namun, kenyataannya masih ditemukan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, kurangnya inisiatif, rendahnya kerja sama, serta lemahnya kedisiplinan terutama dalam hal ketepatan waktu (Andi, Yusuf & Sri, 2023). Research gap pada penelitian ini terletak pada masih minimnya kajian empiris yang secara spesifik mengkaji keterkaitan antara gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja administrasi perangkat desa di tingkat lokal, khususnya di wilayah Deli Serdang. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada lembaga birokrasi tingkat kota atau kabupaten, sehingga konteks pemerintahan desa sebagai satuan terendah pemerintahan belum banyak diungkap.

Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya menelaah hubungan sinergis antara gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa dengan mempertimbangkan karakteristik unik pemerintahan desa yang bersifat partisipatif dan berbasis pelayanan langsung kepada masyarakat. Penelitian ini juga menambahkan perspektif aktual mengenai tantangan implementasi kepemimpinan transformasional di era digitalisasi administrasi desa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu administrasi publik serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994) (dalam Azizah, 2021) yang menekankan pentingnya pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*) dalam membangun kinerja bawahan. Selain itu, Sutrisno (2016) (dalam Syardiansah & Maulana Rahman, 2022) juga menekankan bahwa disiplin mencerminkan sejauh mana pegawai dapat menyesuaikan diri dengan aturan kerja, waktu, dan prosedur yang telah ditetapkan. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Safitri et al., 2020) dan Kurniawan, Hadi, dan Purnamarini (2022) (dalam Kurniawan et al., 2025), kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai birokrasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat landasan teoritis bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran komplementer dalam meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Subjek penelitian terdiri dari seluruh pegawai Kantor Desa Laut Dendang berjumlah

16 orang yang dijadikan sampel dengan teknik total sampling karena populasi tergolong kecil. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi dengan meninjau langsung kondisi kerja dan perilaku kedisiplinan pegawai, kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan lapangan sebagai bukti pendukung. Prosedur penelitian meliputi penyusunan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, penyebaran kuesioner, pengumpulan data lapangan, serta pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen (validitas, reliabilitas, dan normalitas), analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi data tiap variabel, serta analisis inferensial dengan regresi linier berganda guna menguji hipotesis hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas kinerja organisasi dan akuntabilitas pemerintah desa terhadap peningkatan pelayanan administrasi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden masyarakat Desa Medan Estate. Jumlah keseluruhan butir pernyataan dalam kuesioner adalah 26 item, yang mencakup tiga variabel, yaitu efektivitas kinerja organisasi (X_1), akuntabilitas pemerintah desa (X_2), dan pelayanan administrasi (Y). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS versi 27 dengan beberapa tahap pengujian, yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Deskripsi Hasil Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis lanjutan, langkah awal yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian guna memastikan bahwa butir-butir pernyataan yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang sah dan andal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X_1 , X_2 , dan Y memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Kondisi ini menandakan bahwa setiap pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total variabelnya, yang berarti mampu mengukur konstruk yang

dimaksud secara tepat. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap layak untuk dijadikan instrumen pengumpulan data. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang sangat baik. Variabel X_1 memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 dengan 12 butir pernyataan, variabel X_2 memperoleh nilai 0,949 dengan 15 butir pernyataan, dan variabel Y memperoleh nilai 0,951 dengan 15 butir pernyataan. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas 0,80, yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel, artinya instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel penelitian, yaitu gaya kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, dan kinerja pegawai di Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden terhadap masing-masing variabel berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk setiap variabel sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 berikut, yang menggambarkan tingkat penerapan gaya kepemimpinan transformasional, kedisiplinan pegawai, serta tingkat kinerja pegawai secara keseluruhan di lingkungan Kantor Desa Laut Dendang:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Transformasional	16	36.00	48.00	42.1875	4.73594
Disiplin Kerja	16	45.00	60.00	51.3750	5.77206
Kinerja Pegawai	16	45.00	60.00	52.0000	5.80804
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Output SPSS 26, Data Sekunder Telah Diolah

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki rata-rata nilai yang melampaui nilai tengah teoretis. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap gaya kepemimpinan transformasional, disiplin kerja,

dan kinerja pegawai. Selain itu, nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan relatif konsisten.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 27, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,522 + 0,085X_1 + 0,932X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada gaya kepemimpinan transformasional (X_1) akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,085, dan setiap peningkatan satu satuan pada disiplin kerja (X_2) akan meningkatkan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,932.

Tabel 2 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.522	5.158		.101	.921
	Gaya Kepemimpinan Transformasional	.085	.109	.070	.781	.449
	Disiplin Kerja	.932	.090	.926	10.380	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Selanjutnya dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk gaya kepemimpinan transformasional (X_1) sebesar 0,449 ($> 0,05$), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Sementara itu, nilai signifikansi untuk disiplin kerja (X_2) sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.214	2	230.607	66.938	<,001 ^b
	Residual	44.786	13	3.445		
	Total	506.000	15			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X₂), Gaya Kepemimpinan Transformasional (X₁)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 66,938 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional (X₁) dan disiplin kerja (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Kantor Desa Laut Dendang. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,911 menunjukkan bahwa 91,1% variasi kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X₁) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan tergolong baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pimpinan telah mampu memberikan motivasi, inspirasi, dan teladan positif kepada pegawai. Nilai sebaran data yang rendah juga menandakan bahwa persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan transformasional relatif seragam.
- 2) Variabel Disiplin Kerja (X₂) mengindikasikan bahwa tingkat kedisiplinan pegawai tergolong tinggi. Pegawai dinilai mampu menaati aturan kerja, hadir tepat waktu, serta melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya. Persepsi responden yang konsisten menunjukkan bahwa kedisiplinan telah menjadi bagian dari budaya kerja di lingkungan tersebut.
- 3) Variabel Kinerja Pegawai (Y) menunjukkan bahwa kinerja pegawai berada pada kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa pegawai telah bekerja secara

efektif dan produktif dalam menjalankan tugasnya. Nilai persepsi yang seragam dari responden memperlihatkan bahwa kinerja pegawai di lingkungan kerja tersebut cenderung stabil dan memuaskan.

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Perangkat Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh Kepala Desa Laut Dendang tergolong cukup baik, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi perangkat desa. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun kepala desa telah berupaya memberikan arahan, motivasi, serta menjadi teladan dalam menjalankan tugas, perilaku tersebut belum memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil kerja perangkat desa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa penerapan kepemimpinan transformasional tidak selalu berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja, khususnya dalam konteks birokrasi pemerintahan desa yang lebih bersifat administratif dan rutin.

Jika dikaitkan dengan teori Burns (2010) (dalam Muhammad Faisal Riza, 2024) serta Bass dan Riggio (2006) (dalam Azizah, 2021), kepemimpinan transformasional seharusnya mampu meningkatkan motivasi dan kinerja bawahan melalui empat dimensi utama yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teori tersebut belum sepenuhnya tercermin di lapangan. Faktor seperti budaya kerja yang masih berorientasi pada rutinitas, rendahnya inovasi dalam menyelesaikan tugas, dan keterbatasan dalam penerapan sistem kerja berbasis kinerja dapat menjadi penyebab utama.

Temuan ini memperlihatkan bahwa efektivitas kepemimpinan transformasional sangat bergantung pada kesiapan organisasi dan sumber daya manusianya. Pada lingkungan pemerintahan desa, pemimpin yang menerapkan gaya transformasional masih menghadapi tantangan dalam mengubah pola kerja tradisional menjadi lebih adaptif dan inovatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman baru bahwa dalam konteks pemerintahan desa, kepemimpinan transformasional berperan lebih sebagai penggerak motivasi kerja jangka panjang daripada sebagai faktor penentu langsung terhadap kinerja administrasi perangkat desa.

B. Disiplin Kerja Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi

Penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja perangkat desa berada pada kategori tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi. Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan di tingkat desa. Perangkat desa yang disiplin cenderung menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, menaati aturan kerja, serta menjaga tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik.

Hasil ini sejalan dengan teori Hasibuan (2018) (dalam Syardiansah & Maulana Rahman, 2022) yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan bentuk kesadaran dan kesediaan individu untuk menaati seluruh peraturan organisasi. Sutrisno (2016) (dalam Syardiansah & Maulana Rahman, 2022) juga menambahkan bahwa disiplin kerja merupakan indikator penting dari tingkat tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks pemerintahan desa, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kedisiplinan bukan hanya sikap pribadi, tetapi juga merupakan bentuk komitmen kolektif untuk menjaga tata kelola administrasi yang tertib dan efisien.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada organisasi perusahaan atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja di lingkungan pemerintahan desa memiliki dimensi yang lebih kompleks. Kedisiplinan tidak hanya berdampak pada ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kualitas pelayanan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja administrasi perangkat desa sangat ditentukan oleh tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari.

C. Keterkaitan antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Perangkat Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,911. Artinya, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 91,1% variasi kinerja perangkat desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun gaya

kepemimpinan transformasional secara individu tidak memberikan pengaruh signifikan, peran kepemimpinan tersebut menjadi efektif ketika dikombinasikan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Kepemimpinan transformasional mampu menciptakan motivasi dan semangat kerja yang mendorong perangkat desa untuk bekerja dengan disiplin. Sebaliknya, kedisiplinan menjadi sarana konkret bagi perangkat desa dalam mewujudkan arahan dan visi pemimpin ke dalam tindakan nyata. Temuan ini memperkuat pandangan Yukl (2010) dan Luthans (2006) (dalam Prayudi, 2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan dan kedisiplinan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk kinerja pegawai.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan dan kedisiplinan lebih berpengaruh dibandingkan jika masing-masing faktor berdiri sendiri. Dalam konteks pemerintahan desa, kepemimpinan transformasional membantu membangun arah dan semangat perubahan, sementara disiplin kerja memastikan implementasi yang konsisten dan terukur. Dengan demikian, kombinasi keduanya dapat menciptakan sistem kerja yang produktif, efektif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja administrasi perangkat desa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di Kantor Desa Laut Dendang, karena kedisiplinan yang tinggi membuat pegawai mampu menjalankan tugas secara tepat waktu, mematuhi aturan, dan memberikan pelayanan publik yang lebih efektif. Meskipun gaya kepemimpinan transformasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan, peranannya menjadi penting ketika dikombinasikan dengan kedisiplinan karena keduanya secara simultan mampu meningkatkan kinerja secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi antara kepemimpinan yang inspiratif dan kedisiplinan yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, terarah, dan berorientasi pada hasil. Dampaknya tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga kualitas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi lebih cepat, tepat, dan responsif. Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis sebagai dasar perumusan strategi pengelolaan sumber daya manusia desa melalui pembinaan disiplin, peningkatan kapasitas kepemimpinan, serta pembentukan budaya kerja yang adaptif. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan ilmu

administrasi publik khususnya pada konteks pemerintahan desa, sekaligus menjadi rekomendasi agar pemerintah desa lebih menekankan pada penguatan kedisiplinan, peningkatan kemampuan kepemimpinan, dan penciptaan lingkungan kerja yang kolaboratif untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, berkualitas, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. A. R., & Simon, J. (2019). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Dusun di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Publik Reform: Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 70–85.
- Ahmad Baidowi, Wanta, D. E. H. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sinar Mandiri Teknik Bekasi. 5(2), 5661–5672.
- Alfajriyah, E., & Rozi, F. (n.d.). Peran Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Prima Di Lingkungan Administrasi Kantor. 218–236.
- Andi, Yusuf, S., & Sri, S. (2023). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi kepada Masyarakat: Studi Kasus di Kantor Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Del Serdang. 3(1), 65–74.
- Arifin, M. Z., & Sasana, H. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Ridho Mandiri. *Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 49–56. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Arifin, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Work Life Balnce, Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Disiplin Kerja (Studi Pada Pegawai Badan Pusta Statistik Kabupaten Kebumen). 1–10.
- Assyifa, Z. R., Mauro, E., Rahmat, H. K., & Nurbit, N. (2025). Dampak Kedisiplinan Kerja Terhadap Efektivitas Operasional Suatu Perusahaan : Suatu Kajian Konseptual. 1(1), 1–8.
- Atmaja, A. T., Santoso, D., & Ninghardjanti, P. (2018). Penerapan sistem otomatisasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di bidang pendapatan dinas perdagangan kota surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1–14.
- Azizah, N. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. 9, 6637–6643.
- Azizah, S. M. (2021). 763-Article Text-2932-2-10-20210322. 1(2), 68–77.
- Cahyo Tri Anggoro, D. W. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 0328, 59–70.
- Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Kinerja Karyawan. In *Widina*. https://digilib.uinsgd.ac.id/40781/1/KINERJA_KARYAWAN_2_CETAK.pdf#page=38
- Debi Alma Nofri Yantri, & Khairil Aswan. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>
- Dita Amelia, Karina R, Nuel Simatupang, Bastian Jovial Sinuraya, R. (2021). Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. JNE Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, 7, 11–24.

- Dr. Sandu Sitoyo, SKM., M. Kes and M. Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Eka Wulandari, Hafidz Faturrohmah, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, F. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SD IT Insan Mulia Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05).
- Evi Alfianti, W. K. (2023). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone*. 1(2), 127–134.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, & Abubakar. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf The Influence of Principal's Transformational Leadership Style on the Work Ethic of Teachers and Staff. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Fatimah, E., & Faddila, S. P. (2023). Analisis Kinerja Perangkat Desa Dalam Melakukan Pelayanan Administrasi Pada Kantor Desa Pinayungan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 946–953. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/302>
- Fauzan Nur Hidayat, L. S. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 7, 503–519.
- Febriantina, S., Kimura, C., Nurkhairani, H., Wicaksono, M. F. B., Nugraha, P. A., & Primadhita, S. (2024). Literature Review : Teori-Teori Kepemimpinan (Modern dan Tradisional). *Journal of Student Research*, 3(1), 97–109. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/3531>
- Gischa, S. (2023). *Disiplin Kerja: Pengertian, Tujuan, Faktor, Indikator, dan Pelanggarannya*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/03/130000069/di-disiplin-kerja--pengertian-tujuan-faktor-indikator-dan-pelanggarannya>
- Hamzah, A., Wahyudi, W., & Eliana, E. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIII Pabrik Minyak Sawit Paser Belengkong. *Manajerial*, 8(01), 22. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v8i01.1982>
- Irvan, M., & Pasaribu, Y. A. (2024). Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Berbasis Aplikasi Pahari Di Kabupaten Pulang Pisau Improving the Performance of Village Government Apparatus Based on the Pahari Application in Pulang Pisau District. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/restorica>
- Kurniawan, F. P., Hadi, S., & Purnamarini, T. R. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Sleman. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 1695–1707. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.35732>
- Lidia Saputri, A. P. N. dan R. Z. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pada Pegawai Kantor Camat Sagulung*. 4(2), 1–20.
- Maduningtias, L., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomarco Pristama Kebayoran Lama. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1206–1213. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.547>
- Mahmud, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).
- Majalaya, K., Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Karawang, U. S. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Muhammad Faisal Riza, I. K. (2024). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Organisasi*

Bisnis.

- Natalia, N., & Ali, H. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Kinerja Karyawan: Analisis Kompetensi dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 2(4), 189–194. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v2i4.300>
- Nawir, M., Bacthiar, R. A., Afifah, S. R., & Ainun Lestari. (2024). Indikator Disiplin Kerja. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiir*, 10(September), 301–320.
- Ovianti, Y., & Fadli, J. A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.571>
- Permatasari, S. A. P. dan R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Prayudi, A. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai)*. 6.
- Puji, L. K. R., Ismaya, N. A., & Ulfa, U. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Inap RS Bhineka Bakti Husada. *Edu Masda Journal*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v4i2.107>
- Risma Putri Ashari, Salsabela Bintang Putri M, Mochammad Assyava Aulia F, Nurisa Nurisa, & M. Isa Anshori. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Kinerja Karyawan yang Inovatif. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i2.78>
- Safitri, M., Indah, D. Y., & Pasundan, U. (2020). Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 36–40. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v13i1.3940>
- Saputra, A., Saka Aulya, B., Sabila, F. S., & Cahyono, A. S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Besuki. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 2023.
- Sherlie, S., & Hikmah, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Benwin Indonesia Di Kota Batam. *Motivasi*, 5(1), 756. <https://doi.org/10.32502/mti.v5i1.2477>
- Shofanurfajrin. (2025). *Teori-teori kinerja dan disiplin kerja menurut beberapa ahli*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/shofanurfajrin9957/67bc8e58c925c422e6103193/teori-teori-kinerja-dan-disiplin-kerja-menurut-beberapa-ahli>
- Syardiansah, & Maulana Rahman. (2022). Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(01), 149–167. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.09>
- Utami, S., & Rahmaningtyas, W. (2025). *Analisis Kinerja Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Studi Kasus di Kantor Desa Gagakan Pendahuluan Kinerja perangkat desa memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat*. 6(3), 693–703.
- Yuliawati, E., & Oktavianti, N. (2024). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Rewash Jakarta Selatan*. 1(1), 52–60.
- Yusuff, A. A. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Kedisiplinan*

terhadap Kinerja Pegawai.
https://books.google.co.id/books?id=dUnfEAAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s
Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).
Zebua, N. M., & Lase. (2024). Evaluasi Kinerja Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Orahili Tumori. *Journal of Management*, 7(3), 870–882.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ilmiah ini.

Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Bapak Dodi Pramana, S.Sos., M.Si., selaku dosen pengampu mata kuliah Korespondensi Bisnis di Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Beliau telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan yang sangat berharga dalam pelaksanaan mini riset dan penyusunan artikel ini.
2. Aulia Ramadhani
3. Davina Suci Laudya
4. Fadia Yulia Putri
5. Adelia Andhara
6. Staf pegawai di Kantor Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang telah bersedia menjadi objek penelitian serta memberikan akses informasi dan data yang relevan demi kepentingan ilmiah. Keterbukaan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam memperluas pemahaman penulis mengenai pelaksanaan koordinasi pemerintahan desa dalam dunia kerja nyata.